

BAB III

OBJEK DAN MEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian “Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan adalah perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Indonesia. Data penelitian adalah laporan keuangan (*financial report*) perusahaan LQ 45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2011.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Selain itu, penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif. Penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, analisis data, serta penampilan dari hasil analisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2007:3) menyatakan, bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (Variabel X), menurut Sugiyono (2007:4) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen:

- a. Pengungkapan Modal Intelektual

Pengungkapan modal intelektual yang diukur dengan menggunakan angka index (ICDIndex). Prosentase dari index pengungkapan sebagai total dihitung menurut rumusan yang berikut:

$$\text{Score} = (\Sigma di / M) \times 100\%$$

di mana, Score = variabel dependen index pengungkapan modal intelektual

(ICDIndex) di = 1 jika suatu diungkapkan dalam laporan tahunan

0 jika suatu diungkapkan dalam laporan tahunan

M = total jumlah item yang diukur (78 item).

Penelitian ini menggunakan index pengungkapan sejumlah 78-item yang dikembangkan oleh Bukh, *et al* (2005). Index Pengungkapan modal intelektual dibagi menjadi enam kategori yaitu: *Employee, costumers, information technology (IT), processes,*

research and development (R&D) dan strategic statement.

b. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan perusahaan. Kategori pengungkapan sosial yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi *Global Report Initiative (GRI)* indeks versi 3.0 yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia. Indikator pengungkapan tanggung jawab ini antara lain mencakup indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial. Aspek dalam kinerja ekonomi meliputi aspek ekonomi, aspek kehadiran pasar, dan aspek dampak tidak langsung. Aspek dalam kinerja lingkungan meliputi aspek material, energi, air, biodiversitas, emisi, efluen dan limbah, produk & jasa, kepatuhan, transportasi dan aspek keseluruhan. Kinerja social berhubungan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.

2. Variabel Dependen (Variabel Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (price book value) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai. Dalam bukunya Jogiyanto (2000), menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Utama dan Santosa, 1998) dan

Angg (1997) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Harga saham yang akan ditawarkan tidak harus sama dengan nilai nominal per saham tersebut, harga setiap saham yang ditawarkan disebut dengan harga penawaran masa penawarannya ini sekurang-kurangnya tiga hari kerja. Nilai Buku (Book Value/BV) adalah rasioharga yang dihitung dengan membagi total aset bersih (Aset - Hutang) dengan total saham yang beredar

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Price book value atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan dengan total saham yang beredar.tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya (Ang,1997).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Pengungkapan Modal Intelektual(X_1)	Jumlah data yang diungkapkan perusahaan	Rasio
Pengungkapan CSR(X_2)	Jumlah data yang diungkapkan perusahaan	Rasio
Nilai Perusahaan(Y)	PBV = Harga saham per lembar saham / nilai bukuper lembar saham	Rasio

Sumber : Data penelitian diolah (2013)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

1. Studi Kepustakaan

Menelaah jurnal-jurnal, buku, dan literatur lainnya yang dijadikan referensi untuk penelitian ini sehingga diperoleh informasi untuk teori serta acuan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan,

dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat dalam IDX Statistic dan Indonesian Capital Market Directory tahun 2009-2011.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun sampel untuk penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 sampai 2011. Pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ 45 di Indonesia yang terdiri dari perusahaan domestik yang terdaftar di BEI periode 2009- 2011.
2. Perusahaan LQ 45 yang mempublikasikan annual report secara lengkap selama periode 2009- 2011.
3. Perusahaan yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan alat analisis yang digunakan untuk memproses data penelitian menjadi kesimpulan statistik dan menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan.

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam metode regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik, ketika data berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahuinya apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain adalah dengan cara analisis statistik, dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov, yang merupakan bagian yang integral dari program SPSS versi 19. Uji Kolmogorov-Smirnov

digunakan karena secara langsung dapat menyimpulkan apakah data yang ada dalam penelitian ini terdistribusi normal secara normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *value inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW-Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi jika H_0 adalah tidak ada autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Keputusan Autokorelasi

Keterangan	Keputusan	Interval
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, 2011:111

4. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus bersifat homogen. Jika signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak (ada heteroskedastisitas) dan sebaliknya.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini pengungkapan CSR dan pengungkapan IC. Sedangkan variabel dependennya adalah Nilai perusahaan Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara menyeluruh pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = + X_1 + X_2 +$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

= Konstanta

X₁ = Pengungkapan Modal Intelektual

X₂ = Pengungkapan CSR

= Koefisien regresi

= Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Menurut Ghozali (2005) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen (pengungkapan IC dan Pengungkapan CSR) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen (pengungkapan IC dan Pengungkapan CSR) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.6.3.2 Pengujian Simultan (Uji-F)

Nachrowi (2006:20) menyatakan bahwa uji-F digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan. Hasil dari F hitung akan dibandingkan dengan F table. Jika F hitung lebih besar dari F table maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 R^2 1.